

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang terdapat di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Tugas Akhir (TA) untuk Program Diploma IV yang dilaksanakan pada Semester 7 (Tujuh) yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember dimana dirancang lebih menitik beratkan pada penerapan praktek dibandingkan teori. PKL dilaksanakan di perusahaan yang sesuai dengan komoditi yang dipilih dan akan dilaksanakan selama 6 bulan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat PKL yang menunjang

keterampilan skill. Pemilihan tempat untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) berdasarkan kepada materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah didapatkan.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di perusahaan benih, penangkar benih, balai penelitian dan instansi terkait perbenihan yang merupakan tempat paling tepat dan sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu dan keterampilan tentang bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, pasca panen, hingga produksi benihnya. Sehingga dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu terapan pada perusahaan industri benih.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi bidang pertanian yang cukup besar, salah satunya yaitu buah melon. Menurut Annisa dan Helfi (2017) melon merupakan salah satu komoditi hortikulura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan menguntungkan untuk diusahakan sebagai sumber pendapatan petani. Melon dengan rasanya yang manis merupakan sumber vitamin dalam pola menu makanan masyarakat Indonesia serta bahan baku industri olahan. Umur panen yang singkat dan tingginya harga buah melon menjadikan melon sebagai komoditas bisnis unggulan.

Salah satu upaya memenuhi kebutuhan benih melon dan peningkatan produksi tanaman melon adalah dengan mengoptimalkan budidaya *in farm* dan persilangan tanaman untuk menghsdilkkan benih hibrida. Benih hibrida merupakan benih F1 yang disilangkan dari dua varietas tanaman berbeda dan mewarisi sifat-sifat unggul dari kedua tetuanya.

Berdasarkan prinsip yang telah dijelaskan, untuk mendukung penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Tugas Akhir (TA) ini, Politeknik Negeri Jember mengharapkan bantuan dan dukungan dunia usaha dan industri, terutama di dalam memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut. Selanjutnya ilmu dan

keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan secara khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada instansi ataupun perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui latihan kerja lapang dan aplikasi ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih
- c. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- d. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang
- e. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- f. Melatih mahasiswa agar selalu tanggap dan cekatan dalam menangani masalah yang ada di lapang.
- g. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kegiatan produksi benih melon hibrida mulai tahap persiapan, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen hingga pasca panen dengan standar kualitas yang ditentukan.
- b. Memahami tahapan produksi benih melon hibrida mulai dari persiapan, penanaman hingga pasca panen serta permasalahan-permasalahannya.
- c. Memperoleh keterampilan dalam teknik produksi benih melon hibrida.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan lapang karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah di lapang.
- d. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna melatih serta meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki mahasiswa.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di lahan produksi (*Farm*) PT. Benih Citra Asia yang berada di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember dan di kantor pusat PT. Benih Citra Asia, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama 6 bulan mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 20 Januari 2022. Ketentuan hari kerja yaitu tujuh hari kerja dalam seminggu dan jam kerja mulai pukul 06.30-13.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

- a. Wawancara

Dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analis, staff perusahaan dan mitra kerja perusahaan tentang produksi benih melon hibrida dan pengujian mutu benih melon hibrida. Wawancara dilakukan terutama pada kegiatan yang tidak secara langsung dikerjakan oleh mahasiswa.

- b. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

c. Praktik Lapang

Praktik lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

d. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan PKL berlangsung dan bimbingan oleh pembimbing lapang.